

# IHS Markit PMI Manufaktur Indonesia™

## Penurunan manufaktur tingkat sedang pada bulan Juni dikarenakan tindakan pencegahan COVID-19 berkurang

### Temuan pokok

Produksi dan pesanan baru keduanya jatuh pada tingkat yang lebih lambat

Kepercayaan bisnis membaik ke posisi tertinggi dalam lima bulan

Akselerasi kenaikan biaya input karena rupiah melemah

Data dikumpulkan pada 12-23 Juni 2020.

Kondisi bisnis di sektor manufaktur Indonesia semakin melemah pada akhir triwulan kedua. Namun, tingkat deteriorasi berkurang sejak bulan Mei karena penyakit virus korona 2019 (COVID-19) secara bertahap berkurang sepanjang bulan Juni. Namun demikian, headline PMI terbaru masih tergolong sebagai yang terendah ketiga sejak survei dimulai lebih dari sembilan tahun yang lalu. Penurunan dalam output dan pesanan baru, meski jatuh pada tingkat yang lebih lambat dari pada bulan Mei, masih tergolong substansial. Perusahaan juga mengurangi ketenagakerjaan dan aktivitas pembelian pada tingkat yang mencolok.

*Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik melampaui 10 poin indeks dari 28,6 pada bulan Mei menjadi 39,1 pada bulan Juni. Namun, terlepas dari kenaikan indeks, data terbaru masih jauh di bawah level tidak ada perubahan 50,0 dan menunjukkan penurunan substansial dalam kesehatan sektor ini.

Kelonggaran tindakan pencegahan COVID-19 nasional cukup membantu memulihkan sektor manufaktur tetapi tidak cukup untuk membendung penurunan lebih lanjut dalam produksi. Output turun selama empat bulan berturut-turut pada bulan Juni, meskipun pada laju yang lebih lemah dari yang tercatat dalam dua bulan sebelumnya. Volume produksi yang lebih rendah secara umum terkait dengan tren permintaan yang melemah.

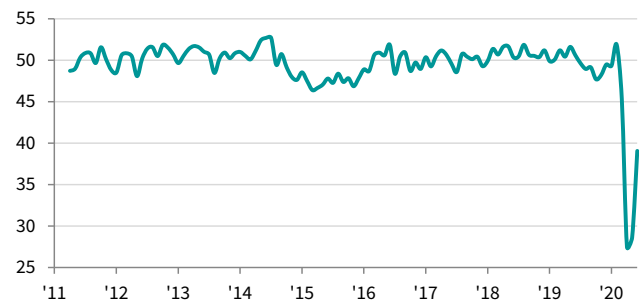
Pesanan baru yang masuk turun lebih lanjut selama bulan Juni. Meskipun menurun lebih jauh dari rekor bulan April, tingkat penurunan masih tergolong besar. Penurunan penjualan secara keseluruhan juga terbebani oleh penurunan parah dalam pesanan ekspor.

Dengan meningkatnya keluangan kapasitas di tengah penjualan yang lemah, perusahaan berusaha menanggung beban biaya dengan mengurangi tingkat staf. Ketenagakerjaan turun selama empat bulan berjalan, dengan tingkat penurunan tercepat ketiga dalam rangkaian sejarah survei.

berlanjut...

PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = perbaikan sejak bulan sebelumnya



Sumber: IHS Markit.

### Tanggapan

Menanggapi hasil survei terkini, Bernard Aw, Kepala Ekonom IHS Markit, mengatakan:

"Data PMI terbaru menunjukkan kelonggaran yang nyata pada penurunan sektor manufaktur Indonesia selama bulan Juni karena negara melonggarkan pembatasan yang dirancang untuk mengendalikan pandemi COVID-19.

"Dengan ekspektasi kelonggaran PSBB lebih lanjut dan kembali ke normal, sentimen bisnis naik tajam ke level tertinggi sejak bulan Januari sebelum pandemi meningkat, karena perusahaan umumnya mengharapkan output naik pada tahun mendatang.

"Namun, pemulihan dalam beberapa bulan mendatang akan terasa menantang. Data survei menunjukkan output produksi dan penjualan masih turun pada tingkat substansial, meskipun tingkat penurunan berkurang sejak bulan April dan Mei. Pabrik-pabrik juga terus mengurangi pekerja pada bulan Juni di tengah tanda-tanda keluangan kapasitas lebih lanjut. Aktivitas pembelian juga berkurang lebih lanjut karena perusahaan berusaha untuk mengendalikan biaya dalam menanggapi permintaan yang lemah.

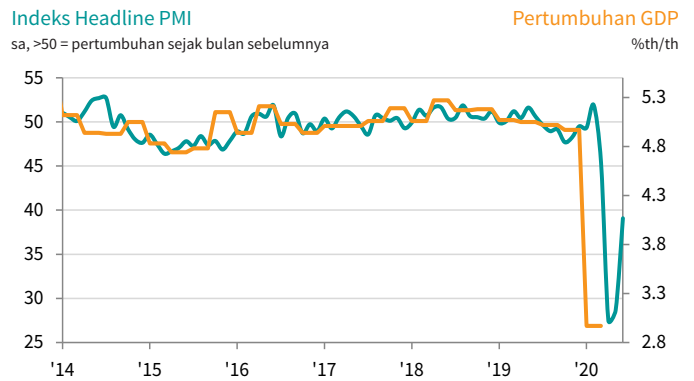
"Perusahaan manufaktur Indonesia juga menghadapi kenaikan biaya input yang didorong oleh harga bahan baku yang naik, kekurangan pasokan, dan melemahnya rupiah, sementara kemampuan mereka untuk menaikkan harga jual masih terbatas di tengah tren penjualan yang melemah."

Aktivitas pembelian juga berkurang pada tingkat yang mencolok, meskipun tidak separah dalam dua bulan sebelumnya. Perusahaan cenderung memanfaatkan inventaris yang ada sebisa mungkin untuk memenuhi persyaratan produksi. Akibatnya, inventaris input kembali turun tajam pada bulan Juni. Pada saat yang sama, stok barang jadi naik dua bulan berturut-turut di tengah laporan produk yang tidak terjual karena lemahnya permintaan.

Rantai pasokan masih di bawah tekanan selama bulan Juni. Waktu pengiriman yang lebih lama dilaporkan selama lima bulan berturut-turut, meski tingkat perpanjangan waktu pemenuhan pesanan menurun dari bulan Mei. Bukti anekdotal menunjukkan bahwa langkah-langkah PSBB dan pembatasan perjalanan regional terus menghambat layanan transportasi.

Sementara itu, perusahaan terus menghadapi kenaikan harga input selama bulan Juni, dengan tingkat inflasi yang terus mengalami akselerasi selama lebih dari satu setengah tahun. Biaya yang lebih tinggi dihubungkan dengan harga bahan baku yang lebih besar dan nilai tukar yang lebih lemah. Perusahaan hanya meneruskan sebagian beban kenaikan biaya kepada pelanggan. Biaya output naik pada tingkat sedang, dan pada tingkat yang jauh lebih lemah daripada kenaikan biaya.

Akhirnya, kelonggaran bertahap langkah-langkah pencegahan COVID-19 meningkatkan kepercayaan sektor manufaktur. Indeks Output Masa Depan, tolok ukur sentimen bisnis, melonjak ke level tertinggi sejak bulan Januari, dengan 73% responden mengantisipasi kenaikan output selama 12 bulan ke depan.



Sumber: IHS Markit, Statistik Indonesia (BPS).

## Kontak

Bernard Aw  
Kepala Ekonom  
IHS Markit  
Telepon: +65 6922 4226  
[bernard.aw@ihsmarkit.com](mailto:bernard.aw@ihsmarkit.com)

Katherine Smith  
Hubungan masyarakat  
IHS Markit  
Telepon: +1-781-301-9311  
[katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com)

## Metodologi

PMI Manufaktur Indonesia® dari IHS Markit disusun oleh IHS Markit berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Data bulan Juni 2020 dikumpulkan 12-23 Juni 2020.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

## Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada IHS Markit. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari IHS Markit. IHS Markit tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, IHS Markit tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ and PMI® adalah merek dagang Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya.

## Tentang IHS Markit

IHS Markit (NYSE: INFO) adalah perusahaan terkemuka di dunia dalam bidang informasi penting, analitik dan solusi untuk industri besar dan yang mendorong ekonomi di seluruh dunia. Perusahaan menyajikan informasi generasi lanjutan, analitik dan solusi untuk pelanggan dalam bidang bisnis, keuangan dan pemerintahan, meningkatkan efisiensi operasional dan menyediakan gambaran mendalam yang menghasilkan keputusan yang tepat dan penuh percaya diri. IHS Markit memiliki lebih dari 50.000 pelanggan bisnis dan pemerintah, termasuk 80 persen dari Fortune Global 500 dan institusi keuangan terkemuka di dunia.

IHS Markit adalah merek dagang terdaftar milik IHS Markit Ltd. dan/atau afiliasinya. Semua perusahaan dan nama produk lain mungkin menggunakan nama dagang sesuai dengan pemilik masing-masing © 2020 IHS Markit Ltd. Seluruh hak cipta dilindungi.

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari IHS Markit, silakan email [katherine.smith@ihsmarkit.com](mailto:katherine.smith@ihsmarkit.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

## Tentang PMI

Survei Purchasing Managers' Index™ (PMI™) saat ini tersedia untuk lebih dari 40 negara dan juga regional utama termasuk zona Euro. Survei-survei tersebut merupakan survei bisnis yang dipantau paling ketat, dibantu oleh bank sentral, pasar keuangan, dan para pembuat keputusan karena kemampuannya untuk menyediakan indikator tren ekonomi bulanan terbaru, akurat, dan seringkali unik. Untuk mempelajari lebih lanjut kunjungi [www.markit.com/product/pmi](http://www.markit.com/product/pmi).